

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Fibroadenoma mammae atau fam adalah penyakit tumor jinak payudara biasanya menyerang wanita muda atau remaja, usia yang paling banyak menderita fam berada di rentang 15- 25 tahun (Damayanti *et al.*, 2022). Fam dipengaruhi oleh hormon selama periode menstruasi, hamil, dan menyusui (Wahyuni and safutri, 2021). Fam merupakan tumor jinak yang terjadi akibat adanya kelainan di kelenjar dan stroma jaringan ikat payudara. Di Negara barat, populasi penderita fam ini berjumlah 7-13 % (Supriatna *et al.*, 2020).

Di Indonesia fam merupakan penyakit tumor terbanyak sesudah tumor serviks dan ovarium (Setiadharna, Kuntjoro, & Utomo, 2019). Data dari Riskesdas menyebutkan prevalensi angka kejadian tumor atau kanker payudara meningkat dari 1,4 per 1.000 orang pada tahun 2013 lalu dan 1,79 per 1.000 orang pada tahun 2018 di Indonesia. Dengan total fam sebanyak 16.956 kasus pada tahun 2018 (Kemenkes, 2019). Menurut data dari Riskesdas (2018), tumor payudara merupakan kondisi yang semakin banyak terjadi. Persentase kematian akibat kanker payudara adalah 12,9%, sedangkan persentase kasus baru terbesar adalah 24,9%. (Jawa Barat Profil Dinas Kesehatan Provinsi, 2018). Data dari Profil Kesehatan tahun 2020 di provinsi Jawa Barat dari sasaran perempuan usia di bawah 22 tahun menderita fam dengan jumlah 0,94%. Di Kabupaten Sumedang pasien penderita tumor payudara ada sebanyak 9,53% (Supriatna *et al.*, 2020).

Menurut penelitian yang dilakukan di Departemen Patologi Rumah Sakit Pendidikan Komofu Anyoke Ghana, 31 kasus *fibroadenoma mammae* ditemukan dari 65 spesimen payudara (48%) lalu pada kelompok remaja (19 tahun) sebanyak 11 kasus (35%)) dari populasi. 318 kasus fam tercatat di Nigeria Timur, dengan usia pasien rata-rata berkisar antara 16 hingga 26 tahun. Menurut Laboratorium

Histopathologi Yaman, fam merupakan tumor jinak yang paling banyak terjadi (30,0%) dan paling sering terjadi pada pasien dengan usia rata-rata 16 tahun (Winda, 2019).

Menurut Yuniastuti (2018) menyebutkan bahwa Faktor resiko *Fibroadenoma mammae* adalah pola makan (90–95%), merokok (25–35%), dan penggunaan alkohol (4-6%). Di Indonesia perubahan pola makan menjadi salah satu penyebab utama tumor payudara atau *fibroadenoma mammae*. Hal ini dikarenakan banyak remaja yang menikmati makanan instan atau yang biasa disebut *junk food*. Secara harfiah, makanan cepat saji disebut sebagai *junk food* atau makanan tidak sehat bagi tubuh manusia. Menurut penelitian yang dilakukan oleh *Michigan University* Dan *Didanai National Cancer Institute* menyatakan seorang remaja yang suka mengkonsumsi *junk food* memiliki resiko terkena tumor payudara. Hal ini sejalan dengan penelitian Fitriarningsih (2018), di Rumah Sakit Onkologi Banda Aceh, didapatkan hasil bahwa pola makan yang buruk antara lain banyak mengkonsumsi daging, daging olahan atau diawetkan, makanan manis, makanan yang mengandung micin, mi instan, dan makanan berlemak dapat meningkatkan risiko penyakit tumor payudara.

Sebuah penelitian lain yang dilakukan Floreska, Puspitaningrum, and Mulyati (2020) menunjukkan hasil bahwa meskipun jumlah penderita fam banyak namun informasi akurat mengenai fam belum cukup sehingga responden tidak mendapatkan informasi yang akurat mengenai dampak yang bisa memicu terjadinya fam . Maka dari itu sejalan dengan penelitian dari Pamela (2019) bahwa sebagian besar penderita fam rentang usia 16-24 tahun dari separuh remaja yang terdiagnosa fam (72,3%) dengan pola makan yang buruk dan tidak mengetahui dampak jika pola makan yang buruk dapat memicu terjadinya fam. Hasil penelitian dari Pamela (2019) mengenai Perilaku makanan cepat saji dan dampaknya bagi kesehatan lebih banyak membahas dampak dari makanan cepat saji pada kesehatan secara umum namun belum ada penelitian yang spesifik membahas dampak lanjut dari mengkonsumsi *junk food* pada remaja terhadap kejadian fam. Dari paparan di

atas didapatkan hasil bahwa remaja kurang mendapatkan informasi mengenai fam, oleh karena itu keterbaruan penelitian ini adalah lebih menekankan kepada pengetahuan responden mengenai dampak konsumsi *junk food* pada *fibroadenoma Mammae* (fam).

Data dari Yankes tahun 2022 di Kabupaten Sumedang sebanyak 106 Orang perempuan dengan rentang usia rata rata 16-21 tahun terkena tumor payudara, dengan dengan prevalensi terbesar berada di Kecamatan Tanjungsari sebanyak 48 Orang. (Dinas Kesehatan Kabupaten Sumedang,2022). Hasil studi pendahuluan yang dilakukan di Kecamatan Tanjungsari didapatkan data jumlah sekolah yang ada di Tanjungsari ada sebanyak 27 yang terbagi menjadi 14 SMP 5 SMA dan 8 SMK. Dari seluruh sekolah tersebut jumlah siswa perempuan terbanyak berada di SMAN Tanjungsari. Hasil wawancara yang dilakukan pada 10 siswi SMAN Tanjungsari didapatkan data 8 siswa sering mengkonsumsi *junk food* 6 dari 8 siswi tidak mengetahui dampak dari konsumsi junk food terhadap fam. Berdasarkan paparan di atas maka peneliti tertarik melakukan penelitian tentang “Gambaran pengetahuan Remaja Putri Tentang Dampak Konsumsi *junk Food* Pada *Fibroadenoma mammae* (fam) di SMAN Tanjungsari”

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah karya tulis ilmiah ini adalah “Bagaimana gambaran pengetahuan remaja putri tentang dampak konsumsi *junk food* pada *fibroadenoma mammae* (fam) di SMAN Tanjungsari?”

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Tujuan Penelitian untuk mengetahui gambaran pengetahuan remaja putri tentang dampak konsumsi *junk food* pada *fibroadenoma mammae* (fam) di SMAN Tanjungsari

1.3.2 Tujuan Khusus

1. Untuk mengetahui gambaran pengetahuan remaja putri berdasarkan karakteristik usia dan sumber informasi.
2. Untuk mengetahui gambaran pengetahuan remaja putri tentang *Junk Food*
3. Untuk mengetahui gambaran pengetahuan remaja putri tentang *fibroadenoma Mammae* (fam).
4. Untuk mengetahui gambaran pengetahuan remaja putri tentang dampak konsumsi *junk food* pada *fibroadenoma Mammae* (fam)

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Praktis

Manfaat penelitian ini bagi penulis yaitu menambah pemahaman dan pengalaman yang baru untuk melakukan suatu penelitian, dan melakukan pendidikan kesehatan mengenai pengetahuan mengenai dampak dari remaja yang mengkonsumsi *Junk Food* pada *Fibroadenoma mammae*, Bagi puskesmas diharapkan dapat memberikan informasi yang berguna mengenai pengetahuan remaja tentang dampak dari konsumsi *junk food* pada fibroadenoma mammae (fam) di wilayah kerja puskesmas tanjung sari tahun 2023, sehingga dapat merencanakan suatu strategi promosi dan pendidikan kesehatan untuk menindaklanjutinya.

1.4.2 Manfaat Pengembangan

1. Hasil penelitian dapat digunakan sebagai sumber informasi dan menjadi sebuah kajian dalam perkembangan dan gaya hidup yang sehat pada remaja khususnya remaja yang sering mengkonsumsi *junk food*.
2. Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai landasan untuk penelitian selanjutnya yang akan meneliti masalah pengetahuan dampak konsumsi *junk food* pada *fibroadenoma mammae*.

1.5 Struktur Organisasi Karya Tulis Ilmiah

BAB I Pendahuluan

Melinda Hani Maulana, 2023

GAMBARAN PENGETAHUAN REMAJA PUTRI TENTANG DAMPAK JUNK FOOD PADA FIBROADENOMA MAMMAE (FAM) di SMAN TANJUNGSARI

Universitas Pendidikan | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Bab ini memberikan gambaran umum tentang masalah yang akan dibahas. Pendahuluan ini meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan struktur organisasi karya tulis ilmiah.

BAB II Tinjauan teori

Bab ini memberikan gambaran tentang teori-teori yang menjelaskan tentang konsep dasar pengetahuan, konsep dasar remaja, konsep dasar *fibroadenoma mammae* (fam), dan konsep dasar *junk food*.

BAB III Metodologi Penelitian

Bab ini menjelaskan desain penelitian, partisipan, populasi dan sampel, instrumen penelitian, metode penelitian, lokasi dan waktu penelitian, analisis data, dan etika penelitian.

BAB IV Hasil dan Pembahasan

Bab ini menjelaskan Hasil penelitian yang terdiri dari gambaran umum tempat penelitian, hasil penelitian, pembahasan, keterbatasan penelitian.

BAB V Penutup

Bab ini menjelaskan kesimpulan dan saran.